

IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN
(PATEN) DI KANTOR KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG

Ika Sulistia Nengtias

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Surel: ikasulistia70@gmail.com

Adi Susiantoro

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Surel: adi_susiantoro@untag-sby.ac.id

Yusuf Hariyoko

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Surel: yusufhari@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Integrated Administration (PATEN) is the Implementation of public services in sub-districts whose management process, from application to document issuance stage, is carried out in one place through one service counter. The Jogoroto District Office is one of the sub-district offices that has implemented integrated administration (PATEN) to assist the quality of public services and every employee must be able to provide good service to the community. The problems faced by Jogoroto District are the level of quality in public services that is not yet optimal and the accountability of the performance of sub-district employees is not optimal, there are still many program implementations that are not optimal, such as the orderly implementation of sub-district administration and timeliness of service. The purpose of this study is to know, explain and analyze how the process of implementing the District Integrated Administration Service Program (PATEN) at the Jogoroto District Office, Jombang Regency and Knowing the Supporting Factors and Inhibiting Factors of Success in the Implementation of the District Integrated Administration Service Program (PATEN) at the Jogoroto District Office, District Jombang. This

studi uses a descriptive qualitative method with data analysis according to Miles n Huberman. From the Theory Study on the Implementation of the PATEN Program, it is seen using Van Meter and Van Horn Theories regarding 6 Models of Policy Implementation, namely Policy Targets, Resources, Communication, Characteristics of the Implementing Agency, Implementing Attitudes and Economic, Social and Political Conditions. The result of research that has been carried out in Jogoroto Dstrict, Jombang Regency from 6 Policy Models still need to be improved in Resources, Communication, Characteristics of the Implementing Agency and Economic, Social and Political Conditions. Where there is still a need for socialization regarding the PATEN service procedure and the need for additional employees to support PATEN services.

Keywords : policy implementation, sub-district integrated administrative services (PATEN)

ABSTRAK

Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) ialah menyelenggaraan Pelayanan Publik yang berada diKecamatanmelalui proses pengelolannya, memulai dari permohonan hingga ketahap penerbitan berkas, melalui 1 tempat serta 1 loket pelayanan. Kantor Kecamatan Jogoroto ialah salahsatu kantor kecamatan yang telah menerapkan administrasi terpadu (PATEN) untuk membantu kualitas pelayanan publik dan setiap pegawai harus mengupayakandalam memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.Problematika yang dihadapi Kecamatan Jogoroto adalah tingkat kualitas dalam pelayanan publik terdapat belum optimal serta akuntabilitas kinerja pegawai kecamatan,masih banyak pengimplementasian program-program yang belum berjalan, contohnya dalam melaksanakan tata tertib administrasi kecamatan serta ketepatan waktu pelayanan. Tujuanya dari penelitian tersebutialah guna Mengetahui, Menjelaskan serta Menganalisis terhadap Bagaimana Proses Implemntasi Program Pelayanan Adminstrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kantor Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang serta Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Keberhasilan Dalam ImplementasiProgram Pelayanan Admnistrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kantor Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.dalamPeneltian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif dengan Analisis Data menurut Miles n Huberman. Dari Kajian Teori Tentang Pelaksanaan Program PATEN dilihat Menggunakan Teori Van Meter dan Van Horn (dalam Syahrudin) mengenai 6

Model Implementasi Kebijakan Yaitu Sasaran Kebijakan, SumberDaya, Komunikasi, KarakteristikBadan Pelaksana, Sikap Pelaksana dan Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik. Hasil penelitian yang sudah dilakukan di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dari 6 Model Kebijakan masih perlu ditingkatkan dalam Sumber Daya, Komunikasi, Karakteristik Badan Pelaksana dan Kondisi Ekonomi Sosial Politik. Dimana Masih Perlu Adanya Sosialisasi Mengenai Prosedur Pelayanan PATEN dan Perlu adanya penambahan Pegawai sebagai penunjang pelayanan PATEN.

Kata Kunci : implementasi kebijakan, Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pelayanan terhadap masyarakat ialah Fungsi yang diwajibkan dalam melaksanakan program Pemerintah, dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan, setelah itu sebagai tolak ukur dalam terselenggaranya tata kelolah Pemerintahan yang Baik ataupun yang disebut *good governance*. Untuk mewujudkan pemberian pelayanan yang maksimal kepada masyarakat merupakan sesuatu kewajiban yang wajib diberikan oleh Aparatur Pemerintah. (Hardian, 2020)

Pemerintah daerah sangat mengharapkan terus untuk melaksanakan pembenahan serta perbaikan terhadap pelayanan publik. peningkatan pelayanan publik di wilayah bisa mengoptimalisasi kedudukan kecamatan. Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 2009 Mengenai Pelayanan Publik dalam membangun kepercayaan Masyarakat atas Pelayanan Publik ialah aktivitas yang wajib dilakukan bersamaan mengenai harapan serta tuntutan seluruh penduduk serta warga negara mengenai peningkatan Pelayanan Publik. Hal ini dalam rangka mewujudkan dalam pelayanan yang baik terhadap masyarakat/pemohon secara handal, Transparansi, Efektif serta Efisien digunakan sebagai Tolak Ukur menyelenggaraan tata kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance). Oleh karena nya wilayah yang di harapkan mempunyai prakarsa dalam peningkatan Pelayanan Publik sehingga dalam posisi pemerintah

selaku penyelenggaraan Pelayanan merubah dari “Dilayani” menjadi “Melayani”. (Publik & Indonesia, 2009)

Administrasi Terpadu (PATEN) merupakan penyelenggaraan Pelayanan Public yang berada di kecamatan dengan melalui proses pengolahannya, dari tahap permohonan hingga ketahap penerbitan dokumen/berkas yang dilakukan melalui satu tempat ke satu loket pelayanan. Dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri No. 4 tahun 2010 tentang Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) ialah suatu inspirasi yang sederhana akan tetapi memberikan suatu manfaat yang besar, tidak hanya memudahkan masyarakat/pemohon saja yang mendapatkan Pelayanan, tetapi membetulkan citra serta legitimasi Pemerintah Daerah dimata Masyarakatnya. (PERMENDAGRI, 2010)

Implementasi PATEN dalam hal ini ialah salah satu wujud dalam pelimpahan wewenang pada kecamatan sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang No. 2 Tahun 2014 Mengenai Pedelegasian Sebagian Wewenang Bupati terhadap Camat. Dalam membuat peraturan tersebut Salah satunya telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 4 Tahun 2010 mengenai Pedoman Pelayanan administrasi terpadu di kantor kecamatan. Dengan melaksanakan PATEN diharapkan penyelenggaraan Pelayanan Administrasi untuk masyarakat dapat menjadikan lebih efektif dan efisien.

Di Kabupaten Jombang tepatnya pada Kantor Kecamatan Jogoroto ialah salah satu kantor kecamatan yang sudah menerapkan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) untuk membantu kualitas pelayanan publik dan setiap pegawai diharuskan untuk mampu dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat (pemohon). Berdasarkan dari pengamatan dilapangan Permasalahan Utama yaitu kualitas dalam pelayanan publik yang masih belum optimal serta masih belum optimalnya akuntabilitas kinerja pegawai di kecamatan, dalam renstra Kecamatan jogoroto telah mengungkapkan kan masih terdapat banyak Implementasi Program yang belum semua optimal, seperti mengenai pelaksanaan tertib administrasi kecamatan serta dalam ketepatan waktu pelayanan yang belum sesuai dengan Maklumat Pelayanan. Mengenai hal ini dapat dilihat dari beberapa Faktor Internal yang sudah mempengaruhi pelayanan publik di kecamatan jogoroto yaitu dari kurangnya SDM yang belum memadai, kemudian belum maksimalnya hasil koordinasi dikarenakan lemahnya pemahaman tupoksi di kecamatan jogoroto.

Melihat dari banyaknya permasalahan yang ada maka penulis ingin mengetahui bagaimana persiapan petugas pelayanan dan camat jogoroto dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan tersebut. Bagaimana pihak kecamatan jogoroto dalam mengimplementasikan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN), serta bagaimana Kualitas Pelayanan memiliki kecamatan jogoroto dan kecamatan jogoroto dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk Melaksanakan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN). dari penelitian ini di harapkan untuk mendeskripsikan mengenai sejauh mana Implementasi yang sudah dilaksanakan agar dapat memberikan masukan serta memperbaiki Program Pelayanan Admnistrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang peneliti gunakan untuk Implemntasi Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) diKabupaten Jombang ialah menggunakan Teori Van Meter dan Van Horn (dalam Syahrudin, 2019) terdapat 6 Model Implementasi Kebijakan yang harus diperhatikan dalam Implementasi Program PATEN yaitu sebagai berikut :

1. Sasaran Kebijakan
2. SumberDaya
3. Komunikasi
4. Karakteristik Badan Pelaksana
5. Sikap Pelaksana
6. Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan ialah penulisan Metode Kualitatif Deskriptif dengan Analisis Data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Dan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa, Wawancara, Observasi aerta Dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai pelayanan PATEN diKecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dan Pemohon Pelayanan PATEN. Wawancara dilakukan di Kantor

Kecamatan Jogoroto yang beralamat di Jl. Raya Jogoroto, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

HASIL PEMBAHASAN

Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) ialah Penyelenggaraan Pelayanan Public melalui proses pengelolahan nya dari permohonan sampai ketahap penerbitan berkas pemohon. Sehingga pemohon hanya menyerahkan berkas saja terhadap petugas pendaftaran / Loker Pelayanan PATEN, dengan menunggu sambil duduk proses antrian, kemudian di panggil untuk menerima berkas yang sudah selesai. Dengan ini adanya program pelayanan PATEN ini semua pelayanan tidak dipungut biaya. Dengan ini pelayanan PATEN kecamatan Jogoroto bertujuan untuk terus meningkatkan terhadap Kualitas Pelayanan dalam mendektkan pelayanan kepada masyarakat. Dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan terdapat hal Terutama pada Aspek ketepatan Waktu Pelyanan serta meningkatkan SDM dalam melakukan Pelayanan. Pelyanan Administrasi Terpadu (PATEN) Memiliki 14 Pelyanan yang ada di Kantor Kecamatan Jogoroto, semua pelayanan telah ditetapkan berdasarkan standart pelayanan Dalam UU No. 25 Tahun 2009 mengenai pelayanan public.

Terdapat 6 Variabel Dalam Van Meter dan Van Horn (daam Syahrudin, 2019), dlam model implementasi kebijakan yaitu mengenai Sasaran Kebijakan, SumberDaya, Komunikasi, Karakteristik Badan Pelaksana, Sikap Pelaksana serta Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik. Berikut ini adalah Peneliti akanmembahas untuk lebih lanjut mengenai analisis Pelayanan PATEN di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, Maka hasil Penelitian Menjelaskan :

Sasaran Kebijakan, hasil penelitian menjelaskan dalam pelaksanaan program pelayanan PATEN menyimpulkan bahwa, pelayanan PATEN di kecamatan jogoroto telah memenuhi aturan dan standart kebijakan sebagaimana telah disebutkan dalam Peraturan Bupati jombang no. 2 tahun 2014 Mengenai pendelegasian bagian wewenang Bupati terhadap Camat dan Peraturan Menteri Dalam negri (Permendagri) No. 4 tahun 2010 mengenai Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamtan. dan dasar-dasar hukum lainnya yang mejadikan pedoman berjalannya suatu pelayanan.

Sumber Daya, Kondisi SDM dalam Melaksanakan Program PATEN di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang menyimpulkan bahwa masih banyaknya kendala dari sumber daya yang belum terpenuhi sehingga bisa mempengaruhi dalam melaksanakan pelayanan PATEN. Masih perlu adanya penguatan sumber daya baik dari pegawainya maupun peralatan / infrastrukturnya. Dalam menjalankan pelayanan PATEN dirasa masih minimnya SDM pegawai sehingga perlu adanya tambahan anggota baru untuk membantu melaksanakan pelayanan PATEN. Kemudian Kecamatan Jogoroto telah memenuhi standarisasi dari fasilitas yang telah disediakan pada Pelayanan PATEN mulai dari ruangan pelayanan yang telah tersedia ruang baca, ruang asi dan lainnya. Akan tetapi masih terdapat kendala yaitu perlu peningkatan dalam jaringan internet. agar mempermudah untuk jalannya pelayanan dalam memasukkan data perlu adanya pembenahan lebih lanjut.

Komunikasi, dalam Melaksanakan Program PATEN Komunikasi sangat berperan penting terhadap keberhasilan untuk melaksanakan pelayanan PATEN dimana telah dijelaskan pada data terdapat pada kode etik pelayanan di kantor kecamatan jogoroto kabupaten jombang yang digunakan sebagai penunjang pelayanan dan perilaku pegawai dalam keberhasilan pelayanan. Yang menjadi hambatan dalam faktor komunikasi ini adalah kesadaran dari para pemohon atau masyarakat, sehingga kecamatan jogoroto terus mengupayakan dan berkoordinasi antar pegawai dalam memberikan sosialisasi lagi antar kelurahan atau desa untuk memberitahu kepada masyarakat dalam kelengkapan berkas pemohon terhadap apa saja yang harus dilengkapi dalam pelayanan PATEN.

Karakteristik Badan Pelaksana, menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan program pelayanan PATEN di kecamatan jogoroto sudah menerapkan dalam struktur organisasi, SOP pelayanan, sehingga bisa membantu dalam proses pelayanan yang diharuskan sebelum pemohon melakukan pelayanan di Kecamatan maka diharuskan terlebih dahulu untuk melengkapi berkas-berkas yang akan diajukan. Dengan hasil ini maka pelayanan PATEN lebih terarah dan terstruktur untuk pemohon pelayanan maupun pegawainya.

Sikap Pelaksana, Dari Sikap pelaksana pegawai pelayanan dapat dinilai sudah baik, bahwa kecamatan jogoroto sudah menciptakan dan menerapkan pelayanan yang ramah dan sesuai dengan maklumat pelayanan publik, sehingga memberikan rasa nyaman kepada masyarakat yang akan melaksanakan pelayanan. Dalam proses pelaksanaan pelayanan ini sikap pelaksana sangat berpengaruh terhadap kenyamanan masyarakat (pemohon) pelayanan.

Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik, Menyimpulkan bahwa Kondisi ekonomi, sosial, politik dari ketiga faktor yang paling menonjol yaitu kondisi ekonomi dan sosial dimana kondisi ini masih terdapat banyak untuk diperbaiki dimulai dari ruang kerja pegawai, serta sarana prasarana kecamatan sampai wilayah kecamatan sendiri akan tetapi kondisi ekonomi yang belum memadai. Dimana kondisi ini menjadikan proses pelaksanaan program pelayanan administrasi terpadu (PATEN) menjadi terganggu, hal ini berpengaruh juga terhadap kondisi politik. Sehingga Camat beserta sekretaris kecamatan berusaha untuk memperbaiki dan memaksimalkan dari kondisi ini menjadi lebih maju. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan PATEN, dengan kondisi ini diharapkan terealisasinya program untuk mendukung pelayanan PATEN menjadi lebih maju.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat untuk Keberhasilan Program Pelayanan PATEN yaitu:

A. Faktor Pendukung

1. Dari Dasar Hukum Kebijakan dalam melaksanakan program PATEN dapat dilihat dari kondisi lapangan sudah berjalan dengan baik dan menjadikan faktor pendukung dalam program pelayanan PATEN telah disebutkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Jombang No. 10 Tahun 2010 Mengenai Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan serta Peraturan kementerian Dalam Negeri No. 4 Tahun 2010 tentang Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN).
2. adanya sistem aplikasi SIAK yang digunakan untuk membantu memasukkan data-data pemohon. Sehingga bisa membantu program pelayanan PATEN di Kecamatan.
3. Kejelasan Informasi merupakan jadi salahsatu Faktor Pendukung untuk Implementasi Program PATEN. Dimana semua pegawai yang terlibat dalam pelayanan PATEN mengetahui dan paham dengan pelayanan guna untuk disampaikan kepada masyarakat
4. Terdapat SOP yang jelas di Kantor Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
5. Sikap Pegawai yang Ramah sehingga menjadikan faktor pendukung dalam pelaksanaan program pelayanan PATEN di kantor kecamatan jogoroto.

B. Faktor Penghambat

1. masih minimnya SDM (Pegawai) Pelayanan di kecamatan Jogoroto dan terdapat kurangnya sarana prasarana yang kurang memadai dan perlu adanya perbaikan jaringan internet.
2. perlunya kesadaran masyarakat atau pemohon dimana pemohon masih membutuhkan sosialisasi lagi terhadap pegawai dan masyarakat untuk menjelaskan proses dan prosedur pelayanan PATEN.,
3. Ketepatan waktu pelayanan yang belum optimal
4. Kondisi kantor Kecamatan yang kurang memadai dan sarana prasarana pegawai kurang mendukung sehingga dapat berpengaruh dari kondisi ekonomi, sosial dan politik untuk melaksanakan program pelayanan PATEN.

KESIMPULAN

1. hasil penelitian yang sudah dijelaskan maka dapat di tarik kesimpulan ialah Dalam Melaksanakan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang sudah ditetapkan berdasarkan dasar hukum yang berlaku menjadikan berhasil tidak nya PATEN yang digunakan untuk melaksanakan kesejahteraan masyarakat untuk memberi pelayanan publik yang efektif dan efisien terhadap masyarakat. Pelayanan yang telah diberikan PATEN di Seluruh Pelayanan yang ada di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang terdapat 14 Pelayanan yang diberikan yang berupa layanan perijinan dan non perijinan. Ketersediaan fasilitas PATEN telah tersedia sehingga membantu Proses Pelayanan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dimana yang sudah disahkan serta diterbitkan dalam Peraturan kementerian dalam negeri no. 4 tahun 2010 mengenai Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN). Yang digunakan untuk pedoman dalam menyelenggaraan program PATEN di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yang sudah cukup memadai. Kemudian dalam Peraturan Bupati Jombang No. 2 Tahun 2014 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati Untuk Camat.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Keberhasilan Implementasi Program Pelayanan PATEN di Kantor Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang sebagai berikut:
 - A. Faktor Penghambat

- a. Sumber Daya, masih terdapat minimnya SDM pegawai dalam melaksanakan Program PATEN dan Keterbatasan Jaringan Internet yang belum optimal, sehingga perlu adanya pembenahan untuk menjadikan proses jalannya program PATEN.
- b. Komunikasi, masih terdapat kurang kesadaran masyarakat / pemohon pelayanan dimana masih banyak masyarakat saat pengajuan permohonan belum memenuhi persyaratan-persyaratan dan belum sesuai dengan prosedur pelayanan. Sehingga hal ini membutuhkan sosialisasi lagi antara pegawai dengan masyarakat maupun perangkat desa.
- c. Karakteristik Badan Pelaksana, masih terdapat Ketepatan waktu pelayanan yang belum optimal, sehingga menjadikan terhambatnya proses pelayanan.
- d. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik masih terdapat kondisi sarana prasarana pegawai di Kantor Kecamatan yang belum memadai, dapat dilihat dari kondisi fasilitas pegawai.

B. Faktor Pendukung

- a. Sasaran Kebijakan, adanya dasar hukum kebijakan yang jelas dalam melaksanakan program PATEN yang menjadikan kondisi dilapangan berjalan dengan baik sehingga menjadikan faktor pendukung dalam Implementasi Program PATEN di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- b. Sumberdaya, menjadikan salahsatu sebagai Faktor Pendukug untuk berjalannya implemntasi program PATEN. Terdapat fasilitas dari dispendukcapil yaitu dengan adanya sistem aplikasi SIAK yang digunakan untuk membantu pegawai pelayanan untuk mempermudah memasukkan data-data pemohon.
- c. Komunikasi, Kejelasan Informasi yang menjadikan salah satu faktor pendukung dalam implementasi program PATEN. Dimana semua pegawai yang terlibat dalam pelayanan PATEN harus mengetahui dan paham mengenai pelayanan guna untuk disampaikan kepada masyarakat.
- d. Karakteristik Badan Pelaksana, Terdapat SOP yang jelas dan ter arah di Kantor Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- e. Sikap Pelaksana, Sikap Pegawai yang Ramah sehingga menjadikan faktor pendukung dalam pelaksanaan program pelayanan PATEN di kantor kecamatan jogoroto.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa yang dapat disarankan oleh peneliti untuk instansi pelayanan yaitu :

1. Berkaitan dengan indikator Sumber Daya, Untuk mendapatkan kinerja yang kompeten maka lebih dahulu untuk menempatkan dan menambah SDM yang sesuai dengan bidang keahliannya. memenuhi sarana prasana yang kurang lengkap dan pembenahan jaringan internet agar tidak terus menerus mengganggu dalam pelaksanaan program pelayanan PATEN.
2. Berkaitan dengan indikator Komunikasi, Sebelum menjalankan program PATEN agar berjalan dengan lancar, alangkah baiknya untuk memberikan sosialisasi lagi terhadap masyarakat yang melalui perangkat desa, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melengkapi berkas-berkasnya. Kemudian lebih mengupayakan memberikan bantuan terhadap pemohon pelayanan yang kurang mengerti.
3. Berkaitan dengan indikator Karakteristik badan pelaksana, sebelum melaksanakan pelayanan PATEN diharapkan dalam ketepatan waktu pelayanan ditingkatkan bertujuan untuk menjadikan pelayanan lebih efektif.
4. Berkaitan dengan indikator Kondisi Ekonomi, sosial politik, dimana kondisi ini membutuhkan untuk memajukan pelayanan PATEN sehingga masih perlu banyak pembenahan dan terealisasinya program-program dalam memajukan pelayanan PATEN.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Alexander Phuk Tjilen. S.E., M. S. (2019). *Konsep, Teori, dan Teknik Analisis Implementasi* (M. S. Frans Papilaya, S.E. (Ed.)). Nusa Media.
- DR. SYAHRUDDIN, SE., M. sI. (2019). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK*. Nusa Media.
- Kependudukan, U.-U. N. 24 T. 2013 P. atas U.-U. N. 23 T. 2006 tentang A. (2013). UU Nomor 24 Tahun 2013 Administrasi Kependudukan. *UU Nomor 24 Tahun 2013 Administrasi Kependudukan*, 43.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitatif Data Analysis*. SAGE Publication.
- Paten, K., Peningkatan, D., Pelayanan, K., & Kantor, D. I. (2019). *Dampak Pelayanan Administrasi Terpadu*. 7(4), 1643–1654.
- PERMENDAGRI. (2010). No Title: ^{٤٤٤٤٤٤٤٤}. *PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 4 TAHUN 2010*.
- Bonifasius Hardian, "Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang Tahun 2019," 2020*